

ABSTRAK

Izna Azzahra Nur Saputri : “Pengawasan Dalam Disiplin Kerja Pegawai di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Bandung”.

Pengawasan dalam disiplin kerja pegawai yang belum optimal dapat dilihat dari masih adanya pegawai yang belum mentaati standar kerja, kurangnya kepatuhan pegawai terhadap peraturan kerja, dan masih banyak pegawai yang masuk dan pulang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Salah satu upaya menetapkan standar kinerja pada rencana agar dapat merancang sistem umpan balik informasi untuk menetapkan apakah terjadi suatu penyimpangan dan mengukur seberapa besar penyimpangan tersebut, serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa segala tugas yang diemban telah dilakukan seefektif mungkin guna mencapai tujuan organisasi. Berdasarkan hal tersebut dan faktor lainnya, maka tujuan dari Penelitian ini adalah untuk memahami dan mengembangkan bagaimana pengawasan disiplin pegawai di DPRD Kota Bandung seharusnya dilaksanakan.

Untuk mengetahui jalannya pengawasan disiplin kerja pegawai Peneliti menggunakan teori tentang pengawasan kerja menurut (Handoko,2016) dengan (5) dimensi yaitu penetapan standar, penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan, Pengukuran pelaksanaan kegiatan, perbandingan pelaksanaan standar dan Analisa penyimpangan, dan Tindakan korektif bila diperlukan.

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif dengan jenis Penelitian deskriptif, adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu : observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan audio dan visual. Selanjutnya Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Anggara: yaitu, Pengumpulan data, menyempurnakan kerangka data agar lebih akurat, menyusun elemen data yang lemah secara empiris agar lebih signifikan, menginterpretasikan kembali data melalui hubungan dan ketepatan hubungan antar data, dan melakukan penyesuaian yang mengarah pada pengumpulan data untuk mempermudah dalam melakukan Penelitian selanjutnya.

Bedasarkan teori dan metode yang digunakan, Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan pengawasan disiplin kerja di DPRD Kota Bandung sudah terlaksana namun belum sepenuhnya berjalan dengan optimal dikarenakan masih ada penyimpangan disiplin pegawai yang tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan Tindakan korektif yang sudah dilaksanakan namun belum memberikan kontrinusi yang optimal.

Kata Kunci: Pengawasan, Disiplin Kerja, Pegawai

ABSTRACT

Izna Azzahra Nur Saputri : "Supervision of Employee Discipline in the Regional People's Representative Council (DPRD) in Bandung City".

Supervision in employee work discipline that is not optimal can be seen from the presence of employees who have not complied with work standards, the lack of employee compliance with work regulations, and there are still many employees who enter and leave not according to the set time. One of the efforts to set performance standards on the plan is to be able to design an information feedback system to determine whether a deviation has occurred and to measure how large the deviation is, as well as to take the necessary corrective actions to ensure that all the tasks carried out have been carried out.

as effectively as possible to achieve organizational goals. Based on these and other factors, the purpose of this research is to understand and develop how employee discipline supervision in DPRD Bandung City should be carried out.

To find out the ways of supervising employee work discipline, researchers use the theory of work supervision according to (Handoko, 2016) with (5) dimensions, namely standard setting, determination of measurement of activity implementation, measurement of activity implementation, comparison of standard implementation and deviation analysis, and corrective action if necessary.

This study uses a qualitative approach with descriptive research types, while the data collection techniques used are: observation, interviews, documentation studies, and audio and visual. Furthermore, this study uses data analysis techniques from Anggara: namely, data collection, refines the data framework to make it more accurate, arranges empirically weak data elements to make them more significant, reinterprets the data through the relationships and accuracy of the relationships between data, and makes adjustments that lead to data collection to facilitate further research.

Based on the theory and methods used, this study concludes that the implementation of work discipline supervision at the Bandung City DPRD has been carried out but has not fully run optimally because there are still deviations in employee discipline that are not in accordance with predetermined standards and corrective actions that have been implemented but have not provided optimal contraindication.

Keywords: *Supervision, Work Discipline, Employees.*